

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian untuk memperkuat penelitian dari semua pembahasan yang penulis sajikan dalam skripsi ini, baik secara teoritis maupun empiris tentang Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung, dapat ditarik kesimpulan:

1. Perencanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung yaitu membuat peraturan, dan peraturan ini berlaku untuk guru sendiri maupun peserta didik. Kemudian setelah membuat sebuah peraturan-peraturan yang bertujuan mendisiplinkan peserta didik adalah melaksanakan peraturan tersebut, dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian menertibkan dan mendisiplinkan peserta didik.
2. Pelaksanaan Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung dapat disimpulkan bahwa yang pertama adalah guru harus mampu memberikan contoh mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan di Mandrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung atau melaksanakan untuk diri sendiri. Kemudian yang kedua adalah peserta didik diperintahkan untuk mempraktekkan mentaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.

Pembiasaan sangat tergantung pada bagaimana guru bisa memberikan contoh dan memerintahkan peserta didiknya.

3. Evaluasi Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung dapat simpulkan bahwa sebelum melakukan sebuah evaluasi perlu memperhatikan faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Hal-hal yang mendukung

- (1) Kesadaran peserta didik
- (2) Konsistensi guru
- (3) Peran orang tua
- (4) Sarana dan prasarana

b. Hal-hal yang menghambat

- (1) Kurang menguasai materi pelajaran
- (2) Latar belakang keluarga
- (3) Kurangnya kesadaran peserta didik

Setelah mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik baru bisa melakukan evaluasi untuk terus meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Evaluasi wajib dilakukan oleh seorang guru demi suksesnya dan maksimalnya rencana serta pelaksanaan strategi guru mata pelajaran aqidah akhlaq dalam meningkatkan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

Kedisiplinan tidak dapat terjadi secara instan dan dinilai dalam satu waktu, tetapi harus di observasi dan di identifikasi melalui beberapa tahapan dan strategi terlebih dahulu secara berkesinambungan dalam keseharian peserta didik, baik ketika dimadrasah maupun di rumah. Karena itu kedisiplinan harus melibatkan seorang guru, orang tua atau wali murid, peserta didik atau teman-temannya. Dan kedisiplinan peserta didik menjadi salah satu tugas seorang guru mata pelajaran aqidah akhlaq dengan segala metode, upaya, dan strateginya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis ini peneliti memberikan sedikit saran yang mungkin dapat berguna bagi orang lain, diantaranya :

1. Kepada pihak Madrasah

Hendaknya selalu mengadakan evaluasi yang melibatkan wali murid. Dengan tujuan untuk menjaga keharmonisan dan menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan wali murid atau antara madrasah dengan keluarga peserta didik supaya selalu bisa mengawasi kegiatan sehari-hari anaknya ketika di rumah.

2. Kepada guru

Hendaknya guru terus memotivasi peserta didik dalam menjalan pembiasaan kedisiplinan, baik ketika belajar maupun beribadah dengan cara selalu memberikan arahan yang baik dan positif agar peserta didik selalu menumbuhkan kesadaran diri dalam menjalankan suatu pembiasaan

pendisiplinan, dilain sisi untuk menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik.

3. Kepada peserta didik

Hendaknya seluruh peserta didik lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan beribadah yang dilaksanakan di madrasah dan menjadikan kegiatan di sekolah sebagai salah satu bekal kelak nanti untuk menuntun kearah kehidupan yang lebih baik, berilmu, dan bertakwa.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dengan masalah yang sama, agar untuk lebih mengkaji kembali masalah ini karena kesadaran kedisiplinan peserta didik sekarang ini semakin berkurang dan menipis sehingga dengan pendidikan agama Islam yang diterapkan di madrasah diharapkan peserta didik memiliki pribadi yang lebih baik dan tidak terpengaruh terhadap hal-hal yang negatif. Supaya dapat tercapai penelitian yang lebih sempurna dan lebih rinci dari peneliti yang dilakukan ini.